

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perdagangan surat berharga merupakan cara untuk menarik dana masyarakat, dalam hal ini investor mengembangkan perekonomian dimana dana tersebut adalah modal yang dibutuhkan perusahaan untuk memperluas usahanya. Dengan dijualnya saham pasar modal berarti masyarakat diberi kesempatan untuk memiliki dan mendapatkan keuntungan. Perkembangan bursa efek dilihat dengan semakin banyaknya anggota bursa juga dapat dilihat dari perubahan harga-harga saham yang diperdagangkan. Harga saham merupakan faktor yang sangat penting dan harus diperhatikan oleh investor dalam melakukan investasi karena harga saham menunjukkan prestasi emiten.

Harga saham adalah harga penutupan pasar saham selama periode pengamatan untuk tiap-tiap jenis saham yang dijadikan sampel dan pergerakannya senantiasa diamati oleh para investor. Harga saham di bursa efek ditentukan oleh kekuatan permintaan dan penawaran. Pada saat permintaan saham meningkat, maka harga saham tersebut cenderung meningkat. Sebaliknya, pada saat banyak orang menjual saham, maka harga saham tersebut cenderung mengalami penurunan. Harga saham merupakan salah satu faktor bagi investor dalam pengambilan keputusan. Selain itu, harga saham juga merupakan salah satu indikator keberhasilan dalam pengelolaan perusahaan. Semakin baik prestasi perusahaan akan meningkatkan

harga saham perusahaan yang bersangkutan. Peningkatan pada harga saham tersebut juga akan mencerminkan peningkatan kekayaan para pemegang saham sebagai investor.

Naik turunnya harga saham di pasar modal menjadi sebuah fenomena yang menarik untuk dibicarakan berkaitan dengan isu naik turunnya nilai perusahaan itu sendiri. Fluktuasi harga saham salah satunya terjadi pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Harga saham pada perusahaan ini ada yang mengalami kenaikan dan ada juga penurunan dari harga saham yang beredar di pasar bursa pada periode 2015–2019. Berdasarkan data harga saham yang diperoleh dari situs Bursa Efek Indonesia harga saham industri sektor makanan dan minuman yang di tampilkan tabel berikut ini:

Tabel 1.1 Data Harga Saham pada 13 Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI pada Tahun 2015-2019

No.	Nama Perusahaan	Kode Perusahaan	Harga Saham				
			2015	2016	2017	2018	2019
1.	Tri Bayan Tirta Tbk	ALTO	325	330	388	400	398
2.	Bumi Teknokultura Unggul Tbk	BTEK	1.800	1.230	140	150	50
3.	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	CEKA	675	1.350	1.290	1.375	1.670
4.	Delta Djakarta Tbk	DLTA	5.200	5.000	4.950	5.500	6.800
5.	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	ICBP	13.475	8.575	8.900	10.450	11.150
6.	Indofood Sukses Makmur Tbk	INDF	5.175	7.925	7.625	7.450	7.925
7.	Multi Bintang Indonesia Tbk	MLBI	8.200	11.750	13.675	16.000	15.500
8.	Mayora Indah Tbk	MYOR	30.500	1.645	2.020	2.620	2.050

9.	Nippon Indosari Corporindo Tbk	ROTI	1.265	1.600	1.275	1.200	1.300
10.	Ultrajaya Milk Industry And Trading Company Tbk Sekar Laut Tbk	ULTJ	3.945	4.570	1.295	1.350	1.680
11.	Budi Strach & Sweetener Tbk	BUDI	63	87	94	96	103
12.	Sekar Laut Tbk	SKLT	370	308	1.100	1.500	1.610
13.	Siantar Top Tbk	STTP	3.015	3.190	4.360	3.750	4.500

Sumber: Sahamok dan *Indonesia Stock Exchange (IDX)*, 2020

Berdasarkan beberapa sampel perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode tahun 2015-2019. Ada beberapa perusahaan yang mengalami kenaikan harga saham di tiap tahunnya dan ada juga perusahaan yang mengalami penurunan harga saham di setiap tahunnya. Penurunan dan kenaikan harga saham ini disebabkan karena harga saham perusahaan tersebut dalam kondisi baik atau kondisi buruk. Harga saham suatu perusahaan, terutama nilai pasarnya dapat berubah dari waktu ke waktu. Pergerakan saham diakibatkan oleh beberapa hal diantaranya: laporan perusahaan lain pada sektor industri sejenis, laporan perusahaan mengenai pengembalian yang telah diperoleh dan sentimen pasar, baik sentimen positif maupun sentimen negatif yang dipengaruhi oleh berbagai faktor, laporan analisis pada perusahaan dan sektor yang spesifik, pandangan investor lain dan aksi yang berhubungan dengan masa depan sektor tersebut, prospek ekonomi dari berbagai negara dan benua tempat perusahaan tersebut beroperasi dan laporan-laporan sejenis.

Terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi fluktuasi harga saham, hal ini terjadi karena harga saham dapat dipengaruhi oleh faktor eksternal maupun faktor internal perusahaan. Menurut Brigham (2018), harga saham dipengaruhi oleh beberapa faktor utama yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yang meliputi; pengumuman tentang pemasaran produksi penjualan, pengumuman pendanaan, pengumuman badan direksi manajemen, pengumuman pengambil alihan diverifikasi, pengumuman investasi, pengumuman ketenagakerjaan, dan pengumuman laporan keuangan perusahaan seperti profitabilitas, *leverage*, *earning per share*, dan lain-lain. Sedangkan faktor eksternal yang meliputi: pengumuman dari pemerintah, pengumuman hukum, pengumuman industri sekuritas.

Rasio profitabilitas adalah rasio yang memungkinkan analisis untuk menilai tingkat keuntungan perusahaan dari penjualan, tingkat aktiva tertentu atau tingkat investasi perusahaan. Jenis-jenis rasio profitabilitas antara lain, *net profit margin*, *return on asset*, dan *return on equity*. Semakin tinggi nilai profitabilitas perusahaan maka menunjukkan kinerja keuangan yang baik dan diikuti pula dengan meningkatnya harga saham dari perusahaan tersebut. Rasio profitabilitas yaitu rasio yang digunakan untuk mengetahui efektifitas manajemen dalam menghasilkan laba bagi perusahaan. Jadi rasio profitabilitas berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap harga saham (Kania, 2015).

Leverage Ratio (rasio solvabilitas) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan hutang.

Artinya besarnya jumlah hutang yang digunakan perusahaan untuk membiayai kegiatan usahanya jika dibandingkan dengan menggunakan modal sendiri (Kasmir, 2016). Salah satu rasio untuk mengukur *leverage* adalah dengan menggunakan *debt to equity ratio* yang digunakan untuk membandingkan hutang yang digunakan oleh perusahaan dengan total aset yang dimiliki. Setiap penggunaan utang oleh perusahaan berpengaruh terhadap rasio dan pengembalian. Dalam kenyataannya, apabila hasil perhitungan perusahaan ternyata memiliki rasio *leverage* yang tinggi, hal ini berdampak timbulnya resiko keuangan yang lebih besar, tetapi juga ada kesempatan mendapat laba yang lebih besar pula dengan cara perusahaan dapat mengolah penggunaan hutang untuk membeli asset. Jika *leverage* perusahaan tinggi menunjukkan tingginya ketergantungan permodalan perusahaan sehingga beban perusahaan semakin berat maka berdampak negatif pada harga saham perusahaan tersebut. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Sudana (2015), *Leverage* yang diukur dengan rasio *debt equity ratio* (DER) menyatakan bahwa berpengaruh negatif terhadap harga saham.

Menurut Kasmir (2015), *Earning Per Share* merupakan rasio untuk mengukur keberhasilan manajemen dalam mencapai keuntungan bagi pemegang saham. Apabila *earning per share* yang tinggi maka akan semakin banyak investor yang melakukan investasi lebih besar diperusahaan. Pengaruh

antara harga saham dengan *earning per share* adalah positif, yaitu semakin besar pendapatan per lembar saham, semakin besar harga saham.

Beberapa peneliti terdahulu telah melakukan penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham diantaranya Kania (2015) meneliti tentang pengaruh profitabilitas, *leverage* dan likuiditas terhadap harga saham menemukan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap harga saham, *leverage* berpengaruh negatif terhadap harga saham, dan likuiditas berpengaruh negatif terhadap harga saham. Mustanda (2016) melakukan penelitian tentang pengaruh profitabilitas, *earning per share*, dan *dividend payout ratio* terhadap harga saham menemukan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap harga saham, *earning per share* berpengaruh signifikan terhadap harga saham dan *dividend payout ratio* berpengaruh terhadap harga saham.

Menurut hasil penelitian Yuansyah (2016) yang meneliti pengaruh profitabilitas dan *leverage* terhadap harga saham dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap harga saham dan *leverage* tidak berpengaruh terhadap harga saham. Saputro (2019) yang meneliti tentang kebijakan dividen, likuiditas, *leverage* dan profitabilitas terhadap harga saham menemukan bahwa kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap harga saham, likuiditas berpengaruh negatif terhadap harga saham,

leverage berpengaruh positif terhadap harga saham dan profitabilitas berpengaruh positif terhadap harga saham.

Berdasarkan uraian di atas terdapat adanya perbedaan pendapat dari hasil penelitian sebelumnya yang mungkin disebabkan oleh perbedaan perusahaan yang menjadi sampel dan periode tahun penggunaan data dalam setiap penelitian. Karena perbedaan ini, peneliti tertarik untuk meneliti mengapa terjadi perbedaan atas penelitian yang telah dilakukan sebelumnya dan untuk meneliti kembali bagaimana pengaruh profitabilitas, *leverage* dan *earning per share* terhadap harga saham.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, dan *Earning Per Share* terhadap Harga Saham pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019” untuk menguji sejauh mana pengaruh setiap variabel bebas terhadap variabel terikat yang akan diteliti.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah profitabilitas berpengaruh secara parsial terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019 ?

2. Apakah *leverage* berpengaruh secara parsial terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019 ?
3. Apakah *earning per share* berpengaruh secara parsial terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019 ?
4. Apakah profitabilitas, *leverage*, *earning per share* berpengaruh secara simultan terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019 ?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk menguji pengaruh profitabilitas terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019.
2. Untuk menguji pengaruh *leverage* terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019.
3. Untuk menguji pengaruh *earning per share* terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019.

4. Untuk menguji pengaruh profitabilitas, *leverage*, dan *earning per share* secara simultan terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019.

1.4 Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan pembaca mendapatkan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

- a. Secara teori, penelitian ini dapat memberikan pengetahuan tentang pengaruh profitabilitas, *leverage*, dan *earning per share* terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019.
- b. Untuk menambah referensi kepada peneliti selanjutnya yang menguji pengaruh profitabilitas, *leverage*, dan *earning per share* terhadap harga saham.
- c. Memberikan tambahan pengembangan ilmu kepada pembaca mengenai pengaruh profitabilitas, *leverage*, dan *earning per share* terhadap harga saham.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi untuk menambah pengetahuan dan wawasan mengenai analisis rasio yang dilakukan untuk meyeleksi saham sehingga dapat mencapai keputusan investasi yang tepat.

b. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini dapat menjadi masukan kepada perusahaan yang memiliki tujuan untuk memaksimalkan kekayaan pemegang saham dengan cara mengevaluasi kinerja keuangan yang berpengaruh terhadap harga saham perusahaan agar para investor semakin tertarik untuk membeli saham perusahaan tersebut.

c. Bagi masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi untuk menambah pengetahuan dan wawasan tentang investasi di pasar modal dan diharapkan dapat menumbuhkan para calon investor baru guna mengurangi kebergantungan perekonomian negara terhadap investor asing.